

ANALISIS PENDAPATAN HOME INDUSTRI SARANG KETUPAT

(Studi Khusus Kelurahan Tanah Datar Kota Pekanbaru)

Asrinal Werdi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

Email : 170302029@student.umri.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan agar dapat mengetahui persamaan rata-rata pendapatan setiap masing-masing *Home* Industri, Sarang Ketupat yang ada di kelurahan Tanah Datar kota Pekanbaru. Yang terdiri dari 4 variabel yaitu (y) pendapatan *home* industri, (x_1) modal, (x_2) bahan baku (x_3) tenaga kerja dan mengetahui variabel mana yang mencolok dari 3 variabel bebas tersebut. Penelitian skripsi ini memakai metode kualitatif dengan angka-angka yang di antaranya yaitu modal, bahan baku, tenaga kerja. Data di dapatkan dari data primer yaitu suatu data di ambil dari sumbernya langsung. Data ini berasal dari kusioner dan wawancara langsung kepada pengusaha *Home* Industri Sarang Ketupat yang berada di Kelurahan Tanah Datar Kota Pekanbaru. Setelah dilakukan penelitian, diketahui bahwa secara bersama tingkat Pendapatan *Home* Industri Sarang Ketupat adalah tidak sama atau berbeda ini artinya H_a diterima H_0 ditolak, penyebabnya yaitu x_1, x_2, x_3 yang membuat terjadinya H_a diterima H_0 ditolak, modal, bahan baku, tenaga kerja berhubungan terhadap Pendapatan pengusaha *Home* Industri Sarang Ketupat yang ada di Kelurahan Tanah Datar Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Pendapatan *Home* Industri, Modal, Bahan Baku, Jumlah Tenaga Kerja.

PENDAHULUAN

Kota pekanbaru adalah sebuah kota di provinsi riau, yang terletak Di indonesia. Kota Pekanbaru merupakan salah satu daerah penghasil *home* industri, yang saat ini sedang berkembang. Salah satunya adalah sarang ketupat, khususnya di Daerah Kelurahan Tanah Datar Kecamatan Pekanbaru Kota.

Home industri adalah usaha produk barang atau usaha kecil. Menurut UU No 3 Tahun 2014 tentang perindustrian, dimana Industri itu sendiri adalah suatu kegiatan pengolahan bahan mentah ataupun barang setengah jadi yang diolah dan dikelola untuk mendapatkan hasil atau keuntungan. Hasil industri atau usaha kecil tidak hanya berupa barang, akan tetapi juga dalam bentuk jasa yang pada akhirnya bisa memperoleh keuntungan dari pengolahan barang yang telah diolah oleh Home Industri tersebut.

Sarang Ketupat merupakan usaha home industri selama ini di kerjakan oleh masyarakat sebagai sumber pendapatan bagi mereka, dalam data Sarang Ketupat yang ada di kelurahan tanah datar dapat dilihat dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Usaha Home Industri Sarang Ketupat Di Kelurahan Tanah Datar

No	Tahun	Jumlah Usaha Sarang Ketupat
1	2016	3
2	2017	5
3	2018	8
4	2019	13
5	2020	15

Sumber: Kelurahan Tanah Datar Kecamatan Pekanbaru Kota

Dari penjelasan tabel 1.1 diatas dapat di ketahui jumlah usaha sarang ketupat tahun 2016 adalah 3, 2017 adalah 5, 2018 adalah 8, 2019 adalah 13 dan 2020 adalah 15. Maka dari itu dari tahun 2016 sampai tahun 2020 home industri selalu bertambah selalu bertambah setiap tahunnya.

TINJAUAN LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Pendapatan

Terdapat beberapa pengertian dari para ahli mengenai pendapatan:

Pendapatan merupakan penambahan aktiva yang dapat mengakibatkan bertambahnya modal namun bukan dikarenakan penambahan modal dari pemilik atau bukan hutang namun melainkan melalui penjualan barang dan atau jasa terhadap pihak lain, sebab pendapatan tersebut bisa dikatakan sebagai kontra pertasi yang didapatkan atas jasa-jasa yang sudah di berikan pada pihak lain (Kusnadi, 2000).

Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan merupakan konsep aliran (pratama, 2001). Ada tiga sumber penerimaan rumah tangga, yaitu:

Pendapatan dari Gaji atau Upah

Gaji atau upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji atau upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya. ada berapa faktor yang mempengaruhi produktifitas, yaitu sebagai berikut.

A. Keahlian (*Skill*)

Keahlian adalah kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang di percayakan. Makin tinggi jabatan seseorang, keahlian dibutuhkan lebih tinggi, karna itu gaji atau upahnya makin tinggi.

B. Mutu Modal manusia (*human capital*)

Mutu modal manusia adalah kapasitas pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang di miliki seseorang, baik karna bakat bawaan (inbron) maupun hasil pendidikan dan latihan.

C. Kondisi kerja

Yang dimaksud kondisi kerja adalah lingkungan dimana seseorang bekerja. Penuh resiko atau tidak. Kondisi kerja dianggap makin berat, bila resiko kegagalan atau kecelakaa kerja makin tinggi. untuk pekerjaan yang berisiko tinggi, upah atau gaji makin besar, walaupun keahlian yang di butuhkan tidak jauh berbeda.

Pendapatan dari Aset Produktif

Aset produktif adalah aset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok aset produktif. Pertama, aset finansial seperti deposito yang menghasilkan pendapatan bunga saham yang menghasilkan dividen dan keuntungan atas modal bila di perjual belikan. Kedua, aset bukan finansial.

Pendapatan dari pemerintah

Pendapatan dari pemerintah atau penerima transfer adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atas input yang di berikan. Di negara-negara yang telah maju, penerima transfer di berikan. (Prathama Rahardja, 2008).

Teori Modal

Faktor Produksi Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer adalah pendapatan yang di terima bukan sebagai balas jasa atas input yang di berikan. Di negara-

negara yang telah maju, penerimaan transfer di berikan, misalnya, dalam bentuk tunjangan penghasilan bagi para penganggur, jaminan sosial bagi orang-orang Lain (Selain tenaga kerja, tanah yang dibahas sebelumnya) adalah modal.

Faktor produksi modal dapat berupa benda atau alat yang digunakan untuk menghasilkan produk. Modal (atau barang modal) terdiri dari barang-barang yang diproduksi yang tahan lama dan pada gilirannya dapat digunakan sebagai input untuk produksi lebih lanjut. Para ekonomi menggunakan istilah modal untuk mengacu pada stok berbagai peralatan dan struktur yang digunakan dalam produksi. Artinya, modal ekonomi mencerminkan akumulasi barang yang dihasilkan di masa lalu yang sedang digunakan pada saat ini untuk memproduksi barang dan jasa yang baru. (Suhardi, 2006).

Modal usaha adalah untuk dapat menjalankan usaha kita membutuhkan modal awal yang nilainya bervariasi tergantung jenis usaha yang dijalankan serta besar kecilnya usaha tersebut saat akan dimulai (Surdaryono 2017).

Teori Bahan Baku

Bahan Baku Adalah Persediaan yang di beli oleh Perusahaan untuk di Proses Menjadi barang Setengah jadi dan akhirnya barang jadi atau produk akhir dari Perusahaan. Seluruh Perusahaan yang memproduksi untuk menghasilkan satu atau berapa macam produk tentukan akan selalu memerlukan bahan baku untuk pelaksanaan proses produksinya. Bahan Baku Memerlukan Input penting dalam berbagai produksi. Kekurangan bahan baku yang tersedia dapat mengakibatkan berentinya proses. Tetapi terlalu besarnya bahan baku dapat mengakibatkan tingginya persediaan dalam perusahaan yang dapat menimbulkan berbagai resiko maupun tingginya biaya yang di keluarkan oleh perusahaan Terhadap Persediaan Tersebut (Muhammad Sirajuddin, 2008).

Bahan Baku adalah bahan pokok atau yang penting yang digunakan untuk membentuk bagian produk barang jadi (Simamora, 1999). Bahan baku sangat berpengaruh dalam pendapatan industri rumah tangga karena ketersediaan bahan baku untuk pengolahan produksi sangat harus terjaga agar proses produksi bisa berjalan dengan sesuai dan apa yang di inginkan. Untuk bahan baku juga harus dilihat berapa banyak biaya yang di keluarkan karena semakin besar biaya yang digunakan untuk membeli bahan baku maka juga akan membuat pendapatan yang di peroleh akan naik dan turun sesuai dengan biaya bahan baku tersebut.

Teori Tenaga Kerja

Dalam Studi Kependudukan sering disebut Tenaga Kerja yang Terjemahkan dari istilah Mempower, Yaitu seluruh penduduk yang dianggap mempunyai potensi untuk berkerja secara produktif. Dulu Indonesia sering kali menyebutkan tenaga kerja sebagai seluruh penduduk Berusia 10 Tahun ke atas. Setelah itu di pakai ukuran 15 tahun ke atas yang disesuaikan dengan ketentuan internasional. Dalam dunia Industri atau bisnis konsep Tenaga Kerja diartikan sebagai personel yang bekerja dalam industri atau bisnis (Sri Muhammad, 2010).

Tenaga kerja di kelompokkan menjadi dua yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Yaitu angkatan kerja (*labor force*) besarnya penyediaan tenaga kerja dalam masyarakat adalah jumlah orang yang menawarkan jasa untuk produksi. Diantaranya sebagai usaha aktif dalam kegiatan menghasilkan barang atau jasa, golongan ini disebut golongan yang bekerja (*employed persons*). Golongan yang siap bekerja dan sedang berusaha mencari pekerjaan

disebut pencari kerja atau pengangguran (Simanjuntak 2001).

Dalam usaha pemecahan konsep statistik non parametrik yang telah di kemukakan di atas, makapenulis membuat hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tingkat Pendapatan Home Industri Sarang Ketupat adalah sama.

H_a : Tingkat Pendapatan Home Industri Sarang Ketupat adalah tidak sama.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini Termasuk Kedalam Jenis Metode Penelitian Kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan Hasil penelitian yang dilakukan berupa teknik wawancara, yang merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono 2011, Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi untuk penelitian ini berjumlah 15 tempat di Kelurahan Tanah Datar, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru.

2. Sampel

Menurut Sugiyono 2011, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteritik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat di perlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 15 tempat di Kelurahan Tanah Datar, Kecamatan Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Data Primer, Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk dokumen dari organisasi dalam bentuk jadi seperti data berapa banyak Home Industri yang ada di Kelurahan Tanah Datar Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan data Kualitatif Yaitu data yang diperoleh dari kelurahan tanah datar di kota pekanbaru.

Definisi Operasional

Definisi operasional adalah dimensi penelitian yang menyediakan data bagi penelitian untuk mengetahui bagaimana metode dalam mengukur atau menilai variabel. DO atau definisi operasional merupakan panduan yang benar dalam menakar sebuah variabel, yang mana akan menolong peneliti dalam mempertimbangkan variabel yang setara.

1. Pendapatan

Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan merupakan konsep aliran (Pratama, 2001).

2. Modal (X_1)

Faktor Produksi Lain (Selain tenaga kerja, tanah yang dibahas sebelumnya) adalah modal. Faktor produksi modal dapat berupa benda atau alat yang digunakan untuk menghasilkan produk. Modal (atau barang modal) terdiri dari barang-barang yang diproduksi

yang tahan lama dan pada gilirannya dapat digunakan sebagai input-untuk produksi lebih lanjut. Para ekonomi menggunakan istilah modal untuk mengacu pada stok berbagai peralatan dan struktur yang digunakan dalam produksi. Artinya, modal ekonomi mencerminkan akumulasi barang yang dihasilkan di masa lalu yang sedang digunakan pada saat ini untuk memproduksi barang dan jasa yang baru. Untuk perusahaan mangga, stok modal meliputi tangga yang digunakan untuk memanjat pohon mangga, truk yang digunakan untuk mengangkat buah mangga, gedung untuk menyimpan buah mangga, dan bahkan pohon-pohon mangga itu sendiri. (Suhardi, 2006)

3. Bahan baku (X_2)

Bahan Baku Adalah Persediaan yang di beli oleh Perusahaan untuk di Proses Menjadi barang Setengah jadi dan akhirnya barang jadi atau produk akhir dari Perusahaan. Seluruh Perusahaan yang memproduksi untuk menghasilkan satu atau berapa macam produk tentukan akan selalu memerlukan bahan baku untuk pelaksanaan proses produksinya. Bahan Baku Memerlukan Input penting dalam berbagai produksi. Kekurangan bahan baku yang tersedia dapat mengakibatkan berentinya proses. Tetapi terlalu besarnya bahan baku dapat mengakibatkan tingginya persediaan dalam perusahaan yang dapat menimbulkan berbagai resiko maupun tingginya biaya yang di keluarkan oleh perusahaan Terhadap Persediaan Tersebut (Muhammad Sirajuddin, 2008).

4. Tenaga kerja (X_3)

Dalam Studi Kependudukan sering disebut Tenaga Kerja yang Terjemahkan dari istilah Mpower, Yaitu seluruh penduduk yang dianggap mempunyai potensi untuk berkerja secara produktif. Dulu Indonesia sering kali menyebutkan tenaga kerja sebagai seluruh penduduk Berusia 10 Tahun ke atas. Setelah itu di pakai ukuran 15 tahun ke atas yang disesuaikan dengan ketentuan internasional. Dalam dunia Industri atau bisnis konsep Tenaga Kerja diartikan sebagai personel yang bekerja dalam industri atau bisnis. (Sri Muhammad, 2010).

Teknik Analisa Data Statistik Non Parametrik

Metode analisis dan pengujian Hipotesis penelitian ini menggunakan metode analisis Kualitatif berupa metode non parametrik, Nonparametrik adalah cabang statistik yang tidak hanya didasarkan pada keluarga parametrized dari distribusi probabilitas statistik nonparametrik didasarkan pada distribusi bebas atau memiliki distribusi yang ditentukan tetapi dengan parameter distribusi tidak ditentukan sedangkan uji hipotesis dapat diartikan sebagai dugaan mengenai suatu hal atau hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu masalah atau hipotesis adalah kesimpulan sementara tentang hubungan suatu variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya.

Hipotesis disajikan dalam bentuk pernyataan yang menghubungkan secara eksplisit maupun implisit satu variabel dengan variabel lain nya. Oleh karena itu, hipotesis perlu dirumuskan terlebih dahulu sebelum dilakukan pengumpulan data. Hipotesis ini disebut Hipotesis Alternatif (H_a) atau Hipotesis Kerja (H_k) atau H_1 (Wijaya, IR. 2003).

Penelitian ini menggunakan data primer, dan kemudian ditabulasi dengan menggunakan program komputer SPSS. Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah metode statistik Non parametrik alat uji yang digunakan yaitu uji Kendall'w. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$W = \frac{12 \sum R_i^2 - 3n^2 k(k+1)^2}{n^2 k(k^2 - 1)}$$

W = Nilai *Kendall's W*

N = Ukuran sampel (Jumlah baris/pengamatan) k = Jumlah sampel (jumlah kolom)

R_i = Jumlah rangking dalam kolom

Uji Kendall'W

Uji Kendall'W digunakan untuk menguji apakah n sampel yang berhubungan (berpasangan) dalam satu populasi memiliki perbedaan atau tidak, dengan kata lain untuk menguji apakah terdapat kesesuaian atau keselarasan antar sampel dalam menilai suatu obyek jika data yang digunakan berskala ordinal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian terhadap metode non parametrik uji Kendall'W terdiri variabel modal (X1), bahan baku (X2), dan tenaga kerja (X3), yang mempengaruhi pendapatan (Y).

Tabel 1. Uji Kendall'W

Test Statistics	
N	15
Kendall's W ^a	,755
Chi-Square	33,972
Df	3
Asymp. Sig.	,000

a. Kendall's Coefficient of Concordance

Sumber: Data Olahan Spss, 2021

Hasil pada tabel 4.10 menunjukkan nilai dari hasil kendall'W bernilai 0,000 dan berada lebih kecil dari nilai 0,05 dapat disimpulkan bahwa hasil kendall'W H_a diterima H_0 ditolak Tingkat pendapatan Home Industri Sarang Ketupat adalah tidak sama atau berbeda. Penyebabnya yaitu X1, X2, X3 yang membuat terjadinya H_a diterima H_0 ditolak.

KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah Pemerintah harus memberi bantuan terhadap masing masing Home Industri Sarang Ketupat baik itu berupa Modal, Bahan Baku dan Tenaga Kerja supaya setiap masing masing Home Industri Sarang Ketupat yang ada di Kelurahan Tanah Datar memiliki Pendapatan yang merata.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat pendapatan Home Industri Sarang Ketupat adalah tidak sama atau berbeda

iniartinya H_a diterima H_0 ditolak.

2. Penyebabnya yaitu X_1 , X_2 , X_3 yang membuat terjadinya H_a diterima H_0 ditolak.
 - a. X_1 Modal, Hasil analisis menunjukkan bahwa modal berhubungan atau berkorelasi signifikan terhadap pendapatan Home Industri Sarang Ketupat. Hal ini memiliki makna Semakin besar modal yang digunakan maka semakin besar pendapatan yang diperoleh.
 - b. X_2 Bahan baku, Hasil analisis menunjukkan bahwa bahan baku berhubungan atau berkorelasi signifikan terhadap Home Industri Sarang Ketupat. Hal ini memiliki makna bahwa apabila bahan baku mengalami peningkatan, maka akan meningkat pula pendapatan Home Industri Sarang Ketupat di kelurahan tanah datar kecamatan pekanbaru kota. Begitu pula sebaliknya apabila bahan baku mengalami penurunan maka menurun pula pendapatan home industri sarang ketupatnya.
 - c. X_3 Tenaga Kerja, Hasil analisis menunjukkan bahwa tenaga kerja berhubungan atau berkorelasi signifikan terhadap pendapatan home industri sarang ketupat. Hal ini memiliki makna bahwa semakin banyak tenaga kerja yang digunakan, maka akan semakin tinggi pendapatan sarang ketupat yang diperoleh. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit tenaga kerja yang digunakan, maka akan semakin rendah pendapatan sarang ketupat di kelurahan tanah datar kecamatan Pekanbaru kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Hoetoro. 2017. Tentang Penjelasan Home Industri. Universitas Brawijaya Press UB Press.
- Dr. cand Suhardi, S. E., M.M. 2006. Tentang modal. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Forester Aldi, Panduan lengkap analisis statistika menggunakan software SPSS, Ed II, Jakarta :PT Mandiri, 2015.
- Prathama Rahardja. 2001. Tentang Pendapatan. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Prof. Dr. Drs. K. H. Muhammad Sirajuddin syamsuddin, M. A. 2008. Tentang Bahan Baku. Graha Ilmu.
- Prof. Dr. Suliyanto, S. E., M.M. 2015 Tentang Penjelasan Non Parametrik. Penerbit Andi.
- Prof. Imam Ghozali, M. Com, ekonometrika teori, konsep dan aplikasi dengan SPSS, Ed. VII, Jawa Tengah : Jaya Pangus Press, 2006.
- Prof. Sri Moertinungsin adioetomo, Ph. D.G. 2010. Tentang Tenaga Kerja. Salemba Empat.
- Sadono Sukirno. Ekonomi Mikro Teori Pengantar. Ed III, DKI Jakarta : Rajawali Press, 2006.
- Sudayono. 2017. Metodologi Penelitian Jakarta: Rajawali Press.
- Simamora, Hery, 1999, Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi ke-2, Cetakan Kedua, Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Simanjuntak, Payaman. 2001. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta: LPFEUI.
- Undang – Undang Nomor 3. 2014. Tentang Perindustrian. Bandung.

- Waliyono. 2008. Tentang Kebutuhan Ekonomi Rumah Tangga. Salemba Empat.
- Wijaya, IR. 2003. Tentang Penjelasan Non Parametrik. Alfabeta Bandung.